

## The Influence of the Work Environment on the Work Productivity of Production Department Employees in the Kesu Cheese Business

Lokot Muda Harahap<sup>1</sup>, Azzahra Sherlinda<sup>2</sup>, Johanes Adrian Manurung<sup>3</sup>, Jonathan Rumahorbo<sup>4</sup>, Sekar Nirwani<sup>5</sup>, Yogi Damanik Prasetyo<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: [lokotmuda14@gmail.com](mailto:lokotmuda14@gmail.com); [azzahraasherlinda@gmail.com](mailto:azzahraasherlinda@gmail.com); [jonstop21@gmail.com](mailto:jonstop21@gmail.com); [sekarnirwani425@gmail.com](mailto:sekarnirwani425@gmail.com); [yogi2003damanik@gmail.com](mailto:yogi2003damanik@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada usaha Keju Kesu. Sampel penelitian ini adalah 30 responden yang merupakan seluruh karyawan bagian produksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Keyword:** Lingkungan Kerja; Produktivitas Kerja; Karyawan Produksi; Usaha Keju; Analisis Regresi Linear Berganda

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of the work environment on the work productivity of employees in the production department at the Kesu Cheese business. The sample for this research was 30 respondents who were all production employees. The data collection methods used were interviews, documentation and observation. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, simple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, and t test. The research results show that the work environment has a positive effect on employee work productivity. This is based on the results of multiple linear regression analysis which shows a significance value of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keyword:** Work environment; Work productivity; Production Employees; Cheese Business; Multiple Linear Regression Analysis

#### Corresponding Author:

Sekar Nirwani,  
Universitas Negeri Medan,  
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,  
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia  
Email: [sekarnirwani425@gmail.com](mailto:sekarnirwani425@gmail.com)



## 1. INTRODUCTION

Sumber daya manusia tetap menjadi aset yang sangat penting bagi perusahaan. Karena keberhasilan suatu perusahaan bergantung pada sumber daya manusianya. Setiap perusahaan mempunyai visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peran sumber daya manusia yang berkualitas yang ditandai dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik.

Dengan sumber daya manusia, lingkungan kerja juga memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada perusahaan. Produktivitas merupakan pencapaian karyawan dalam menghasilkan produksi yang lebih baik. Produktivitas kerja karyawan yang baik akan menghasilkan produksi dalam kuantitas yang besar dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu, sehingga produktivitas kerja karyawan tersebut dapat menguntungkan bagi perusahaan. Simamora (2004:110) mengemukakan bahwa produktivitas kerja karyawan adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia

dengan menghasilkan output dan input yang optimal. Menurut Dahlia (2019), produktivitas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu industry atau usaha kecil menengah (UKM) dalam menghasilkan barang atau jasa, jika semakin tinggi perbandingannya, maka semakin tinggi produk yang dihasilkan. Menurut Sedarmayanti (2009:21) Lingkungan Kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok. Lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan motivasi, kesejahteraan, dan kinerja karyawan, sementara lingkungan kerja yang menghambat produktivitas dan menyebabkan penurunan kinerja. Menurut (Nabawi, 2019) dimana karyawan melakukan pekerjaan dan aktivitasnya sehari-hari maka itu disebut dengan lingkungan kerja.

Dengan memperhatikan kondisi lingkungan kerja berarti perusahaan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan para pegawai sebagai pelaksana kerja pada tempat kerja tersebut. Maka dari itu perusahaan sudah selayaknya memberikan hak dalam pelaksanaan kerja terkait dengan fasilitas lingkungan kerja. Kerja produktif tidak hanya memerlukan keterampilan kerja, tetapi lingkungan kerja yang nyaman mampu menunjang kelancaran penyelesaian tugas-tugas kerja.

Lingkungan kerja yang dikatakan baik juga tidak terlepas dari hubungan kerja yang baik, baik itu antara karyawan dengan karyawan maupun karyawan dengan pimpinan. Berdasarkan hasil pra obsevasi, lingkungan kerja yang baik tersebut akan menimbulkan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga karyawan bersemangat dalam melaksanakan pekerjaannya. Kenyamanan pada tempat kerja merupakan salah satu pendorong peningkatan produktivitas kerja karyawan, hal ini sesuai dengan pendapat (Alvin Effendi dkk, 2018) yang mengatakan bahwa manusia akan mampu melaksanakan kegiatannya dengan baik sehingga dicapai suatu hasil yang optimal, apabila diantaranya ditunjang oleh suatu kondisi lingkungan yang baik. Dapat dikatakan bahwa suatu kondisi lingkungan dikatakan baik apabila di dalamnya manusia bisa melaksanakan kegiatannya dengan aman, sehat dan nyaman.

Dalam konteks usaha keju kesu, karyawan bagian produksi memiliki peran vital dalam memastikan proses produksi berjalan lancar dan menghasilkan produk berkualitas tinggi. Lingkungan kerja yang bersih, aman, terorganisir, dan nyaman dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan karyawan untuk bekerja dengan efisien, dan fokus.

Selain itu, faktor-faktor seperti komunikasi yang baik, dukungan dari rekan kerja dan manajemen, kesempatan untuk pengembangan diri, serta adanya reward dan pengakuan atas kinerja yang baik juga dapat berkontribusi positif terhadap produktivitas karyawan bagian produksi. Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak mendukung, konflik antar karyawan, beban kerja yang berlebihan, atau kurangnya fasilitas yang memadai dapat menjadi hambatan bagi produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Dengan memahami pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada usaha keju kesu, perusahaan dapat melakukan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung, dan memotivasi karyawan untuk mencapai kinerja terbaik mereka. Hal ini akan berdampak positif pada efisiensi operasional, kualitas produk, serta keberlangsungan dan kesuksesan usaha keju kesu secara keseluruhan.

## 2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini dilaksanakan di usaha Keju Kesu yang terletak di Jl. Garu II A No.6, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan Tahun 2024. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi usaha Keju Kesu. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode nonprobability sampling dengan teknik pengambilan sampel secara sampling jenuh (sensus). Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara, dokumentasi, observasi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji t. Dalam hal ini, penelitian dilakukan dalam upaya mengidentifikasi rumusan masalah, maka dibangun paradigma penelitian (Fathussyaadah Eva et.al, 2020)

Untuk menghitung dan menganalisis Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun persamaan dari regresi sederhana adalah sebagai berikut (Sugiyono dan Wibowo 2002:35 dalam Dahlia Mega, 2019)

$$Y = a + b_1X_1 + e \quad (1)$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta dari persamaan regresi

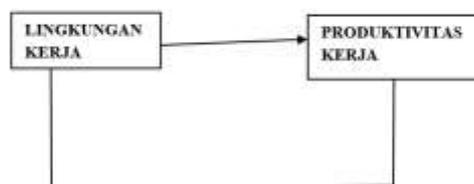
b<sub>1</sub> = Koefisien regresi dari variabel X<sub>1</sub>

X<sub>1</sub> = Lingkungan Kerja

e = error /variabel pengganggu

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda seperti yang dijelaskan pada, (Sugiono, 2017), artinya tertuang dalam program pengolahan data statistik khususnya Statistical Products and Services Solutions (SPSS) versi 23.

#### A. Kerangka Teoritis



Gambar 1. Kerangka Teoritis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja

H2: Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

#### A. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur seluruh butir – butir pertanyaan pada kuesioner untuk mengetahui apakah pertanyaan – pertanyaan yang disampaikan cukup kuat untuk di teliti dan dilanjutkan penelitiannya (Valid).

Dengan diketahui  $df = N-2$ , jumlah responden sebanyak 30 orang, dan taraf signifikansi 5% (0,05), berdasarkan tabel r product moment, r tabel yang diperoleh yaitu sebesar 0,361, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya, jika suatu butir pertanyaan memiliki r hitung  $< r$  tabel = 0,361, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan Uji Validitas pada penelitian ini, seluruh butir – butir pertanyaan pada variabel Lingkungan Kerja (X) dan Produktivitas Kerja (Y), memiliki hasil bahwa nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, atau r hitung  $> 0,361$  (r tabel). Maka, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel Lingkungan Kerja dan Produktivitas Kerja tersebut dinyatakan valid.

#### B. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian, dilakukan analisis menggunakan metode Cronbach's Alpha pada setiap variabel.

Tabel 1. Uji Reliabilitas X  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	8

Nilai Cronbach's Alpha  $0.932 > 0.60$

Tabel 2. Uji Reliabilitas Y  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	8

Nilai Cronbach's Alpha  $0.906 > 0.60$

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas pada X dan Y menunjukkan hasil bahwa seluruh nilai Cronbach's lebih besar dari 0.60, maka dapat disimpulkan Uji Reliabilitas Valid.

#### C. Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah uji yang bertujuan untuk memastikan bahwa asumsi dasar dari model regresi linear terpenuhi, sehingga interpretasi hasil regresi menjadi lebih valid dan dapat dipercaya. Jika hubungan antara variabel independen dan dependen tidak linear, maka hasil analisis regresi yang didasarkan pada asumsi linearitas tersebut menjadi tidak akurat.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas * Lingkungan Kerja	(Combined)		637.500	15	42.500	8.404	.000
	Between Groups	Linearity	303.368	1	303.368	59.988	.000
		Deviation from Linearity	334.132	14	23.867	4.719	.003
		Within Groups	70.800	14	5.057		
		Total	708.300	29			

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika nilai Sig. Linearity > 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika nilai Sig. Linearity < 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Nilai Sig. Linearity dari tabel output diatas sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja memiliki hubungan yang linier terhadap Produktivitas Kerja (Y).

#### D. Model Persamaan Regresi

Tabel 4. Persamaan Regresi  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.529	3.513		5.275	.000
Lingkungan Kerja	.480	.105	.654	4.580	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

$$Y = a + b_1.X_1 + e$$

$$Y = 18.529 + 0.480X_1 + e$$

Nilai konstanta 18.529 artinya jika nilai X bernilai 0 maka Y menurun sebesar 18.529.

Nilai koefisien regresi untuk variabel (X) 0.480, artinya jika nilai X (Lingkungan Kerja) naik sebesar 1 satuan, maka Y (Produktivitas Kerja) akan mengalami penurunan sebesar 0.480.

#### E. Uji F simultan

Uji simultan digunakan untuk memeriksa apakah terdapat pengaruh semua variabel bebas pada variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji F Simultan  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	303.368	1	303.368	20.977	.000 <sup>b</sup>
Residual	404.932	28	14.462		
Total	708.300	29			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja

Berdasarkan dari hasil data diatas menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan karena nilai signifikannya  $0,00 < 0,05$ , atau lebih kecil dari 0.05. Maka berdasarkan hasil uji ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) diterima.

#### F. Uji t (Parsial)

Uji Parsial digunakan untuk pengaruh masing – masing dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t (parsial) bisa dilihat pada tabel hasil uji regresi linear diatas. Hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial pada Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja karena nilai signifikan yang diperoleh  $0.000 > 0.05$ , atau lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis 2 (H2) diterima.

#### G. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa persen pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 <sup>a</sup>	.428	.408	3.803

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,408 atau 40.8% yang artinya nilai variabel Lingkungan Kerja menjelaskan perubahan nilai Produktivitas Kerja sebesar 40.8%. Sedangkan sisanya sebesar 59.2% merupakan variabel lainnya yang mempengaruhi nilai Produktivitas Kerja tetapi tidak terdapat dalam penelitian ini.

#### H. Pembahasan

Hasil dari analisa regresi linier berganda diperoleh nilai signifikannya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap variabel Produktivitas Kerja secara parsial. Maka dari pernyataan H2 Diterima. Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya, yaitu:

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eva Fathussyaadah dan Aar Ardiansyah (2020) dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Susu UHT PT. INDOLAKTO. Sampel penelitian ini sebanyak 65 karyawan bagian produksi susu UHT PT. Indolakto. Teknik Analisis yang di gunakan adalah regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS 23. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang kurang signifikan antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja. Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja bagian produksi susu UHT PT. Indolakto mendapat hasil yang tidak signifikan (14,5%). Terdapat pengaruh kurang signifikan antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mega Dahlia (2019) dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kelelahan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (studi kasus PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS)). Sampel penelitian ini adalah sebanyak 50 responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesisnya dilakukan dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, sedangkan variabel kelelahan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Variabel lingkungan kerja dan kelelahan kerja juga secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

## 4. CONCLUSION

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linear menunjukkan lingkungan kerja memiliki dampak yang signifikan dan positif pada variabel produktivitas kerja. Hal ini konsisten dengan studi sebelumnya, seperti studi Eva Fathussyaadah dan Aar Ardiansyah (2020) yang melibatkan 65 pekerja untuk produksi UHT PT Indolakto, studi Mega Dahlia (2019) yang melibatkan 50 responden menggunakan analisis regresi linear dan tes hipotesis. Pada akhirnya, secara keseluruhan hasilnya menunjukkan bahwa lingkungan kerja secara positif mempengaruhi produktivitas kerja, sementara lingkungan kerja berdampak negatif pada produktivitas pekerjaan

### B. Saran

Masih terdapat 59.2% di dalam nilai koefisien determinasi yang mana merupakan variabel lainnya yang mempengaruhi nilai Produktivitas Kerja tetapi tidak terdapat dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya sangat disarankan untuk memasukkan beberapa variabel lain ke dalam model penelitian seperti faktor motivasi, faktor loyalitas, faktor pengembangan kompetensi dll.

## REFERENCES

- Abdul Rachman, & Hardi. (2018). Pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja, etos kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT. Inko Java Semarang. *Among Makarti*, 11(21).
- Aggraini, L. N., Setiawati, I., & Meiriyanti, R. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada PT. Scancom Indonesia di Semarang. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1).
- Alvin, Bambang, & Wiwin. (2018). Pengaruh lingkungan kerja dan keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik rokok Gagak Hitam Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 12(2).
- Annisa, M. (2021). *Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi PT. P&P Bangkinang di Desa Simalinyang* [Skripsi, Universitas Islam Riau].
- Dahlia, M. (2019). Pengaruh lingkungan kerja dan kelelahan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi (studi kasus PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS)). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(1), 11-16.

- Fathussyaadah, E., & Ardiansyah. (2020). Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi susu UHT PT. INDOLAKTO. *Jurnal Ekonomak*, 6(2), 1-15.
- Hartatik, I. P. (2014). *Buku praktis mengembangkan SDM*. Laksana.
- Nabawi. (2019). Pengaruh lingkungan kerja, kepuasan kerja, dan beban kerja terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2).
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. CV. Mandar Maju.
- Widyantari, N. L. (2022). *Pengaruh lingkungan kerja dan budaya kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Varash Indonesia Jaya* [Disertasi doktoral, Universitas Mahasaraswati Denpasar].